

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Menurut Suryabrata (2002) “Metode Deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat pencindraan secara sistematis, factual, dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 500 orang, lebih rinci lagi digambarkan oleh tabel berikut :

Tabel 2 : Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	19	17	36
2	VII B	18	18	36
3	VII C	15	20	35
4	VII D	15	22	37
5	VII E	19	17	35
6	VII F	17	18	35
7	VII G	21	15	36
Jumlah		124	127	251

Sumber : Arsip bulan desember SMP N 9 Bandar Lampung

Tabel 3 : Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII A	19	17	36
2	VIII B	18	18	36
3	VIII C	14	21	35
4	VIII D	15	22	37
5	VIII E	19	16	35
6	VIII F	21	13	34
7	VIII G	17	18	35
Jumlah		123	126	249

Sumber : Arsip bulan desember SMP N 9 Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek nyata dan memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat di bawah ini:

Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil

10-15% atau 20-25% ataupun lebih. Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel diambil 10% dari 500 siswa SMP Negeri 9 Bandar Lampung dan diperoleh sampel 50 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dilihat dari tabel berikut .

Tabel 4: Jumlah dan sebaran Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Perhitungan
1.	VIII A	36 siswa x 10% = 3,6
2.	VIII B	36 siswa x 10% = 3,6
3.	VIII C	35 siswa x 10% = 3,5
4.	VIII D	37 siswa x 10% = 3,7
5.	VIII E	36 siswa x 10% = 3,6
6.	VIII F	35 siswa x 10% = 3,5
7.	VIII G	36 siswa x 10% = 3,6
Jumlah		251 siswa x 10%= 25,1=25 siswa

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

Tabel 5: Jumlah dan sebaran Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Perhitungan
1.	VIII A	36 siswa x 10% = 3,2
2.	VIII B	36 siswa x 10% = 3,7
3.	VIII C	35 siswa x 10% = 3,6
4.	VIII D	37 siswa x 10% = 3,6
5.	VIII E	35 siswa x 10% = 3,7
6.	VIII F	34 siswa x 10% = 3,6
7.	VIII G	35 siswa x 10% = 3,4
Jumlah		249 siswa x 10%= 24,9= 25 siswa

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

3.3 Variabel Penelitian

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peranan media blog (X).

2) Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3.4 Definisi Konseptual Variabel

1. Peranan Blog

Blog adalah singkatan dari weblog, biasanya berisi konten yang sifatnya dinamis. Blog juga dapat berarti catatan online. Blog akan sering mengalami update atau memiliki postingan terbaru. Biasanya blog digunakan seorang blogger untuk berbagi informasi, tips, ataupun sekedar pengalaman pribadi.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Disamping itu juga fungsi-fungsi lain motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi..

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Peranan media blog adalah persepsi siswa terhadap pemanfaatan media blogmassa sebagai sumber belajar dan juga sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa.
2. motivasi belajar yaitu keseluruhan daya untuk menggerakkan dalam diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

3.6 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah:

1. Peranan blog (X) :
 - a. Berperan
 - b. Cukup Berperan
 - c. Kurang Berperan
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Y) meliputi :
 - a. Senang
 - b. Cukup Senang
 - c. Kurang Senang

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Teknik Pokok

A. Angket/ Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang peranan pemanfaatan sebagai media pembelajaran alternatif siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Skala pengukuran untuk data ini adalah interval sehingga kuisisioner yang digunakan berbentuk *semantic differential*.

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa SMP N 9 Bandar Lampung Tahun 2013/2014.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban yang setuju diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang kurang setuju diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara langsung dilakukan kepada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengatasi uji validitas angket diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui korelasi angket dengan berkonsultasi kepada pembimbing.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap

- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah Sampel Yang Diteliti

(Suharimi Arikunto, 2009: 72)

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Sperma Brown (Sutrisno Hadi, 1987: 37).

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

R_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985: 139)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

(Manase Malo, 1985: 139)

3.9 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali

(1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X² : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

(Sutrisno Hadi, 1986 : 317)